

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan, pola persebaran Sekolah Menengah Atas (SMA) menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG) di Kabupaten Deli Serdang menunjukkan pola mengelompok (*clustered*) yang artinya sekolah-sekolah SMA di Kabupaten Deli Serdang tidak tersebar secara merata di seluruh wilayah kabupaten, melainkan terkonsentrasi di area-area tertentu dan cenderung berdekatan antar sekolah. Pola persebaran SMA yang mengelompok di Kabupaten Deli Serdang menunjukkan keterkaitan dengan wilayah yang memiliki jumlah penduduk usia sekolah yang tinggi dan jumlah penduduk besar.

Kondisi ini berkaitan dengan pertumbuhan dan penambahan SMA pada kecamatan-kecamatan berpenduduk padat, sehingga wilayah dengan jumlah penduduk tinggi cenderung memiliki konsentrasi SMA yang lebih banyak. Selain itu, pengelompokan SMA juga mengikuti karakteristik spasial wilayah, seperti kondisi topografi yang datar serta keberadaan kawasan permukiman, yang berfungsi sebagai faktor pembatas dan penentu pemanfaatan ruang pendidikan. Interaksi antara faktor fisik wilayah dan faktor sosial-demografis inilah yang membuat pembangunan SMA terkonsentrasi pada area permukiman yang sama membentuk pola persebaran SMA yang mengelompok, sebagaimana teridentifikasi melalui analisis SIG. Temuan ini menguatkan peran analisis spasial berbasis Sistem Informasi Geografis (SIG) dalam mengidentifikasi pola dan keterkaitan keruangan persebaran SMA di Kabupaten Deli Serdang.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat dikemukakan, diantaranya sebagai berikut :

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan membandingkan pola persebaran antar jenjang pendidikan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai persebaran fasilitas pendidikan di Kabupaten Deli Serdang dan penelitian terhadap jangkauan pelayanan pendidikan SMA di Kabupaten Deli Serdang.
2. Bagi masyarakat disarankan dapat memahami pentingnya pemerataan fasilitas pendidikan. Selain itu, masyarakat disarankan dapat berpartisipasi aktif, seperti memberikan masukan terkait kebutuhan sekolah atau membantu menjaga fasilitas yang ada, agar membantu terciptanya persebaran sekolah yang lebih merata dan berkelanjutan.
3. Bagi Pemerintah, disarankan memanfaatkan hasil analisis ini sebagai bahan evaluasi dan dasar pengambilan keputusan dalam perencanaan kebijakan pendidikan SMA di Kabupaten Deli Serdang, dengan memanfaatkan informasi spasial untuk memahami perbedaan konsentrasi sekolah dan jarak antar sekolah guna mendukung pengelolaan serta pemerataan layanan pendidikan di Kabupaten Deli Serdang.